



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**TERAPI MUSIK KLASIK PADA PASIEN DENGAN BAYI BERAT LAHIR
RENDAH DI RUANGAN SELINCAH LANTAI II NEONATUS RSUP
DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH

PIRDA WIDIA, S. Kep

04064822326024

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (OKTOBER, 2023)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tanda dibawah ini:

Nama : Pirda Widia

NIM : 04064822326024

Dengan seharusnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tnapa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Apabila kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Palembang, Juli 2023



Pirda Widia, S.Kep

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

Nama : Pirda Widia

NIM : 04064822326024


**Judul : Terapi Musik Klasik Pada Pasien Dengan Bayi Berat Lahir Rendah
Di Ruang Selincah Lantai II Neonatus RSUP Dr. Mohammad
Hoesin Palembang**

Laporan karya ilmiah akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji laporan Karya Ilmiah Akhir Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh Ners.

PEMBIMBING

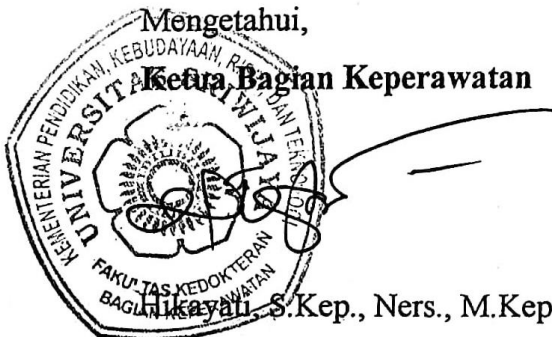
Firnaliza Rizona, S.Kep., Ners., M.Kep

NIP.198911022018032001

(.....


Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Ilkayati, S.Kep., Ners., M.Kep

NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep

NIP. 198306082008122002

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Pirda Widia

NIM : 04064822326024

Judul : Terapi Musik Klasik Pada Pasien Dengan Bayi Berat Lahir Rendah Di Ruang Selincah Lantai II Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Laporan Karya Ilmiah Akhir Keperawatan ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji laporan Karya Ilmiah Akhir Keperawatan Program Studi Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Oktober 2023

PEMBIMBING

Firnaliza Rizona, S.Kep., Ners., M.Kep


NIP.198911022018032001

(.....


PENGUJI I

Antarini Idriansari, S.Kep., Ners., M.Kep, Sp.Kep.An


NIP. 198104182006042003

(.....


PENGUJI II

Zulian Effendi, S. Kep., Ners., M. Kep

NIP. 1671060707880004

(.....


Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep

NIP. 198306082008122002

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI NERS**

**Karya Ilmiah, Oktober 2023
Pirda Widia, S.Kep**

**TERAPI MUSIK KLASIK PADA PASIEN DENGAN BAYI BERAT LAHIR
RENDAH DI RUANGAN SELINCAH LANTAI II NEONATUS RSUP DR.
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

(v+48 halaman+6 tabel+1 skema+8 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka kejadian kelahiran bayi berat lahir rendah di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 35,2% dari 72,0% total kelahiran bayi. Sedangkan, angka kejadian bayi berat lahir rendah di RSUP Dr. Mohammad Hoesin selama periode Januari-Maret 2022 sebanyak 55 dari total 141 kelahiran bayi. Masalah yang sering dialami oleh bayi berat lahir rendah salah satunya intake nutrisi. Terapi musik klasik merupakan salah satu terapi non farmakologi yang memberikan perasaan tenang kepada bayi sehingga bayi lebih banyak tidur, apabila bayi lebih banyak tidur akan dapat mengurangi pengeluaran energi sehingga dapat mempertahankan kestabilan berat badan.

Tujuan: Memaparkan pelaksanaan praktek asuhan keperawatan dan menerapkan terapi musik klasik pada anak berat badan lahir rendah.

Metode: Deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada tiga pasien anak dengan berat badan lahir rendah.

Hasil: Masalah keperawatan yang muncul pada ketiga pasien yaitu risiko defisit nutrisi, risiko aspirasi, dan risiko infeksi. Intervensi keperawatan pada risiko defisit nutrisi adalah manajemen nutrisi dan terapi musik, risiko aspirasi adalah pencegahan aspirasi, risiko infeksi adalah pencegahan infeksi.

Kesimpulan: Asuhan keperawatan yang diberikan pada ketiga pasien kelolaan dimulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Implikasi dari penerapan terapi musik pada bayi dengan berat badan lahir rendah memiliki efek positif terhadap respon fisiologis bayi menyebabkan keadaan tubuh lebih rileks.

Kata Kunci: BBLR, Terapi Musik Klasik

Daftar Pustaka: 36 (2014-2023)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING STUDY PROGRAM**

**Scientific Papers, Oktober 2023
Pirda Widia, S.Kep**

(vi+48 pages+6 tables+1 scheme+8 attachments)

**CLASSIC MUSIC THERAPY IN PATIENTS WITH LOW BIRTH WEIGHT
INFANS IN THE SELINCAH NEONATUS FLOOR II RSUP. DR
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

ABSTRACT

Background: *The incidence of low birth weight babies in Indonesia in 2020 reached 35.2% out of 72.0% of total births. Meanwhile, the incidence of low birth weight babies at Dr. Mohammad Hoesin during the January-March 2022 period was 55 out of a total of 141 babies born. One of the problems often experienced by low birth weight babies is nutritional intake. Classical music therapy is a non-pharmacological therapy that can improve sucking reflexes, provide a sense of comfort and sleep patterns for babies.*

Objective: *Describes the implementation of nursing care practices and applying classical music therapy to low birth weight children.*

Method: *Qualitative descriptive with a case study approach on three pediatric patients with low birth weight.*

Results: *The nursing problems that emerged in the three patients were ineffective breastfeeding, risk of nutritional deficits, risk of aspiration, and risk of infection. Nursing intervention for ineffective breastfeeding is breastfeeding education and giving the baby the opportunity to suck, the risk of nutritional deficit is nutritional management and music therapy, the risk of aspiration is prevention of aspiration, the risk of infection is prevention of infection.*

Conclusion: *The nursing care provided to the three managed patients starts from assessment, nursing diagnosis, planning, implementation and evaluation. The implications of applying music therapy to babies with low birth weight have a positive effect on the baby's physiological response, causing the body to be more relaxed.*

Keywords: *LBW, Classical Music Therapy*

Bibliography: *36 (2014-2023)*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti hanturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan studi kasus komprehensif yang berjudul “Laporan Studi Kasus Keperawatan Komprehensif Terapi musik klasik pada Pasien dengan Bayi Berat Lahir Rendah di Ruang Selincah Lantai II Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang”. Penulis laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Ners di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang kepada semua pihak yang terlibat membantu dalam proses penyusunan laporan komprehensif ini secara langsung maupun secara tidak langsung baik materi, spiritual, maupun dorongan, dan semangat. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andhini selaku Koordinator Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Ibu Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, pengarahan, saran serta motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.
4. Ibu Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M. Kep., Sp.Kep.An sebagai penguji 1 pada laporan studi kasus yang telah memberikan saran, masukan, dan juga bimbingan dalam proses penyusunan laporan studi kasus ini.
5. Bapak Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M. Kep sebagai penguji 2 pada laporan studi kasus yang telah memberikan saran, masukan, dan juga bimbingan dalam proses penyusunan laporan studi kasus ini.
6. Kedua orang tua ku, mamak dan Bapak, serta Adikku, untuk itu aku dedikasikan gelar ini kepada kalian yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat dan kasih sayang yang tak terhingga sampai kini sehingga aku bisa berjuang sampai di titik ini.

7. Seluruh dosen, staff administrasi dan keluarga besar Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan selama penyusunan laporan ini.
8. Teruntuk teman-teman ku yang di Bangka yaitu sumarni, terimakasih banyak buat dukungan, doa dan semangat yang selalu diberikan selama ini dalam menjalankan profesi ners selain itu juga kepada teman-teman ku yang dari ISBA terimakasih buat semuanya telah menjadi rumah kedua selama diperantau selalu memberikan kenyamanan dan dukungan satu sama lainnya.
9. Teman-teman seperjuangan Co-Ners Angkatan 2023 yang telah menjadi tempat berbagi, belajar, dan berjuang bersama dalam melewati masa profesi selama satu tahun yang sangat luar biasa dan kalian semua sangat hebat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah ini masih belum sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi terwujudnya naskah karya imilah ini yang berkualitas baik dari segi analisis data, narasi hingga penulisannya. Semoga karya imliah ini bermanfaat buat segi kesehatan. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Juli 2023



Pirda Widia, S.Kep

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	iii
LEMBAR PENGESAHAN KOMPREHENSIF.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Manfaat	3
C. Tujuan	3
D. Metode.....	4
BAB II TINJAUAN LITERATUR	6
A. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....	6
1. Definisi Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....	6
2. Klasifikasi Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	6
3. Etiologi Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....	7
4. Karakteristik Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....	8
5. Patofisiologi Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	8
6. Manifestasi Klinis Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	8
7. Pemeriksaan Diagnostik Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....	9
8. Penatalaksanaan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	9
9. Komplikasi Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	10
10. <i>Pathway</i> Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	11

B. Konsep Terapi Musik	13
1. Definisi Terapi Musik	13
2. Bagian-Bagian Musik dan Pengaruhnya Terapi Musik	13
3. Manfaat Musik	13
4. Tatacara Pemberian Terapi Musik	14
5. Penerapan Terapi Musik Klasik untuk Meningkatkan Berat Badan pada Bayi BBLR	14
C. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan pada BBLR	16
1. Pengkajian Keperawatan	16
2. Diagnosis Keperawatan.....	17
3. Intervensi Keperawatan.....	18
4. Implementasi Keperawatan.....	19
5. Evaluasi Keperawatan.....	19
D. <i>Evidence Based</i>.....	21
BAB III GAMBARAN KASUS.....	28
A. Gambaran Hasil Pengkajian Keperawatan.....	28
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan.....	30
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	31
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan.....	33
BAB IV PEMBAHASAN.....	36
A. Pembahasan Kasus dan Hasil Penelitian.....	36
B. Implikasi Keperawatan.....	40
C. Dukungan dan Hambatan.....	41
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Simpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 <i>Pathway</i> Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	11
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 APGAR Score	11
Tabel 2.2 Penelitian Terkait	22
Tabel 3.1 Diagnosis Keperawatan Pada Ketiga Pasien Kelolaan	31
Tabel 3.2 Implementasi Pemberian Terapi Musik Klasik By. B.M.....	32
Tabel 3.3 Implementasi Pemberian Terapi Musik Klasik By. M.D.T	33
Tabel 3.3 Implementasi Pemberian Terapi Musik Klasik By. Ny. W	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 (Manuskrip Studi Kasus)
- Lampiran 2 (Asuhan Keperawatan 3 Pasien Kelolaan)
- Lampiran 3 (Jurnal Artikel Terkait)
- Lampiran 4 (Lembar Konsultasi)
- Lampiran 5 (Dokumentasi Kegiatan)
- Lampiran 6 (Tabel Berat Badan Pasien Kelolaan)
- Lampiran 7 (Standart Operasional Prosedur)
- Lampiran 8 (Hasil Uji Plagiarisme)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Pirda Widia
Tempat/Tanggal Lahir : Pangkalpinang/20 Februari 2023
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jalan Mentok Dusun II Cengkong Abang RT/RW:
002/000 Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka

Nama Ayah : Sopian
Nama Ibu : Suhartini
Nama Saudara : 1. Nola Artita
2. Dedo Pramuja

Riwayat Pendidikan:

1. SDN 18 Mendo Barat (2006-2012)
2. SMPN 1 Mendo Barat (2012-2015)
3. SMAN 1 Mendo Barat (2015-2018)
4. Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2018-2022)
5. Program Studi Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2022-2023)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi merupakan masa tahapan pertama kehidupan manusia. Pada masa ini, perkembangan otak dan fisik bayi selalu menjadi perhatian utama, terutama pada bayi yang terlahir prematur maupun bayi yang terlahir cukup bulan namun memiliki berat badan rendah (Anonim, 2015). Bayi dengan berat lahir rendah (BBLR) merujuk pada bayi yang memiliki berat kurang dari 2.500 gram ketika dilahirkan (WHO, 2014). Menurut Ambarwati (2016), BBLR terbagi menjadi dua klasifikasi: pertama, BBLR karena kelahiran kurang dari 37 minggu, dan yang kedua adalah KMK (Kecil Masa Kehamilan), merujuk pada bayi yang dilahirkan pada waktu yang cukup bulan, namun berat badannya di bawah rata-rata.

Menurut *World Health Organization* melaporkan sebanyak 15 hingga 20 persen dari semua kelahiran di seluruh dunia adalah bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), yang berarti lebih dari 20 juta kelahiran setiap tahunnya merupakan kasus BBLR. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dimana prevelensi BBLR masih cukup tinggi, pada tahun 2020 mencapai 35,2% dari 72,0% dari total kelahiran bayi yang memiliki berat lahir rendah (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Menurut studi Kesehatan Dasar (2013), terdapat presentasi BBLR yang lebih tinggi pada perempuan (11,2%) dibandingkan dengan laki-laki (9,2%). Hal ini serupa dengan temuan dari Kesehatan Dasar tahun 2010, di mana persentase BBLR pada perempuan (12,4%) lebih tinggi daripada pada laki-laki (9,8%) (Riskedas, 2016). Menurut laporan dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2022) pada tahun yang sama hingga tahun 2022, data prevalensi BBLR di Sumatera Selatan mencatat sebanyak 2.372 kasus BBLR. Menurut Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2020, Angka Kematian Bayi di Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan bahwa penyebab utama kematian bayi dari tahun 2016 hingga 2020 adalah BBLR (37%), diikuti oleh asfiksia (32%) dan penyebab lain (23%). Pada

tahun 2021, RSUP Dr. Mohammad Hoesin (RSMH) Palembang mencatat 195 kelahiran dengan BBLR dari total 450 kelahiran di RSMH. Sementara itu, dari Januari hingga Maret 2022, terdapat 55 kelahiran BBLR dari total 141 kelahiran di RSMH. Menurut laporan Divisi Neonatologi RSMH pada periode Januari-Maret 2022, BBLR menduduki peringkat teratas sebagai penyakit paling umum yang diobati di RSMH. Masalah keperawatan yang sering terjadi termasuk masalah menyusui yang tidak efektif, risiko defisit nutrisi, risiko aspirasi, risiko infeksi, dan risiko hipotermia.

Penatalaksanaan masalah yang sering dialami oleh BBLR salah satunya intake nutrisi yaitu pengaturan dan pengawasan nutrisi pada bayi berat lahir rendah. Selain itu, mempertahankan suhu tubuh bayi, upaya pencegahan infeksi dengan mencuci tangan sebelum menyentuh bayi, melakukan penimbangan berat badan harian pada waktu yang konsisten, memberikan oksigen melalui *head box* dengan konsentrasi O₂ sekitar 30-35%, serta mengawasi jalan nafas serta memantau frekuensi dan pola pernafasan bayi (Proverawati, 2017). Kesiapan untuk meningkatkan pemberian ASI adalah suatu aspek yang dapat ditingkatkan dalam praktik memberi susu secara langsung kepada bayi dari payudara, sesuai dengan penelitian oleh Herdman (2015), terdapat beberapa metode dalam memberikan ASI, yang mencakup pemberian langsung dari payudara, memberikannya perlahan-lahan melalui sendok, atau dengan menggunakan sonde yang dimasukkan ke lambung bayi. Jika reflek hisap bayi kurang, membantu bayi untuk meningkatkan kemampuan mengisapnya bisa dilakukan melalui terapi musik (Suradi, 2016).

Wahyuningsri dan Eka pada tahun 2014 menyatakan bahwa refleksi bayi mencerminkan fungsi sistem saraf, dan musik memiliki potensi untuk meningkatkan kecerdasan karena rangsangan ritmis mampu memperbaiki fungsi otak manusia, merangsang aktivitas saraf otak, memberikan rasa kenyamanan, ketenangan, dan memperbaiki kualitas tidur bayi. Musik yang didengar oleh pendengaran memengaruhi sistem limbik, seperti hipotalamus, yang memengaruhi respons emosional dan perilaku. Oleh karena itu, memberikan terapi musik dapat memiliki pengaruh pada

metabolisme dan kemampuan fisiologis otak dalam hal refleks, termasuk refleks hisap pada bayi. Terapi musik klasik pada bayi berat lahir rendah (BBLR) dapat merangsang dan memengaruhi daerah kreatif serta motivasi dalam otak. Ini menciptakan perasaan nyaman tidak hanya secara fisik melalui pendengaran, tetapi juga secara emosional, karena musik klasik sesuai dengan pola sel otak manusia pada BBLR. Efek dari musik klasik ini dapat meningkatkan refleks menghisap bayi, yang pada gilirannya dapat membantu memenuhi kebutuhan nutrisi dan mendukung peningkatan berat badan bayi (Noor, 2016). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wahyuningsari dan Ni Luh Putu Eka (2015) tentang pemberian musik klasik terhadap penelitiannya yang menunjukkan bahwa musik klasik memberikan pengaruh terhadap kenaikan berat badan selama 7 hari dengan waktu kurang lebih 30 menit.

Penatalaksanaan bayi berat lahir rendah (BBLR) dimulai dengan tahapan pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi. Pemberian terapi musik digunakan karena meningkatkan berat badan bayi dan memudahkan ibu untuk melakukannya sendiri. Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk melaksanakan terapi musik klasik terhadap peningkatan berat badan pada pasien dengan bayi berat lahir rendah (BBLR) di Ruang Selincah Lantai II Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan hasil dari penatalaksanaan stase keperawatan anak yang berfokus pada asuhan keperawatan pasien dengan bayi berat lahir rendah (BBLR) berdasarkan *evidane based learning* serta Terapi Musik pada Pasien dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan yang dilakukan pada asuhan keperawatan pada bayi berat lahir rendah (BBLR) di Ruang Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

- b. Memberikan gambaran diagnosa keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan pada bayi berat lahir rendah (BBLR) di Ruang Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Memberikan gambaran rencana dan implementasi asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada bayi berat lahir rendah (BBLR) di Ruang Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan pada bayi berat lahir rendah (BBLR) di Ruang Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- e. Memaparkan informasi *Evidence Based* di area keperawatan terkait penerapan terapi musik pada pasien bayi berat lahir rendah (BBLR) pada bayi berat badan rendah (BBLR) di Ruang Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

C. Manfaat

1. Bagi Keluarga Pasien Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)

Karya ilmiah akhir ini mampu menyediakan panduan kepada keluarga pasien bayi berat lahir rendah (BBLR) mengenai tindakan perawatan istimewa terutama dalam hal pemberian terapi musik untuk pasien BBLR.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Karya ilmiah akhir ini bisa digunakan sebagai sumber acuan bagi mahasiswa dalam memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dan praktik perawatan anak yang lahir dengan berat rendah (BBLR), sehingga mereka dapat memberikan perawatan yang sesuai berdasarkan pemahaman yang kuat tentang perawatan anak berat lahir rendah (BBLR).

3. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah akhir ini dapat berfungsi sebagai acuan yang berguna bagi praktisi keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada anak-anak yang lahir dengan berat badan rendah (BBLR).

4. **Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan**

Harapannya, laporan karya ilmiah akhir ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang berguna bagi lembaga pendidikan PSIK FK UNSRI sebagai materi pembelajaran dan juga sebagai referensi dalam perawatan anak-anak.

D. Metode

Metode dalam pelaksanaan asuhan keperawatan komprehensif pada kasus ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif, berikut ini adalah langkah-langkah dalam pelaksanaannya yaitu:

1. Memilih dan menentukan tiga pasien kelolaan sesuai dengan kriteria yaitu pasien anak dengan bayi berat lahir rendah (BBLR).
2. Menganalisis teori berdasarkan *evidence based* bertujuan untuk mengetahui permasalahan dan asuhan keperawatan pada pasien yang ditetapkan. Metode pencarian artikel penelitian menggunakan *electronic data bases* yaitu google cendekia, National Center for Biotechnology Information (NCBI), PubMed Center (PMC), Google Scholar, *Science Direct*, *Springer* dan *freefullpdf*. Penulis menggunakan 10 jurnal artikel untuk ditelaah sesuai dengan kriteria yaitu jurnal artikel yang dapat diakses full text, usia jurnal artikel tidak lebih dari 10 tahun dari tahun 2015-2023 dimulai dengan jurnal artikel bahasa Indonesia kemudian jurnal artikel bahasa Inggris dengan keyword: Terapi Musik, Peningkatan Berat Badan, Musik klasik peningkatan berat badan, Bayi Berat Lahir Rendah, *Baby Massage*, *Increasing Infant's Body Weight*. Jurnal artikel yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah dari *Journal of Health Science*, *Journal of Africa Nursing Sciences*, *Journal of Applied Nursing and Health*, Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel, Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan, *Journal ners Coping*, dan *Jornal de Pediatria*.
3. Menyusun asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi sesuai dengan kondisi pasien yang berpedoman pada SDKI (Standar Diagnosis

Keperawatan Indonesia), SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) serta SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia).

4. Melakukan penerapan asuhan keperawatan kepada tiga pasien kelolaan dengan bayi berat lahir rendah (BBLR) disertai penerapan intervensi terapi musik pada pasien BBLR kelolaan yang di ruang Neonatus di RSMH Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, R.E., Wulandari, D. (2016). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Jogjakarta: Mitra Cendika Press
- Anonim. (2015). Pengertian dan Definisi. http://carapedia.com/pengertian_definisi_bayi_info2132.html diperoleh tanggal 21 November 2014
- Ayuningrum, L. D., & Astriani, M. (2017). The effect of massage and music therapy for premature infants: A literature review. In *Proceedings of the international conference on applied science and health* (No. 2, pp. 140-145).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2021). Laporan Jumlah Bayi Lahir, Berat Bayi Lahir Rendah, dan Bergizi Buruk (Jiwa), 2019-2021. Palembang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/30/371/1/jumlah-bayi-lahir-berat-bayi-lahirrendah-dan-bergizi-buruk.html>
- Divisi Neonatologi RSMH. (2022). Sepuluh Penyakit Terbanyak Pasien yang di Rawat di RSMH. Palembang: Laporan Kelahiran-Kematian periode JanuariMaret 2022.
- Febriyanti, S. N. U., Kusyati, E., & Martasari, D. (2023). Effectiveness Of Combination Of Massage Therapy And Music On Breathing Frequency And Weight In Premature Infants. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 14(1).
- Hariati. (2015). Efektivitas terapi musik terhadap peningkatan berat badan dan suhu tubuh bayi prematur di Makasar. Tesis. Depok. Universitas Indonesia Program Pascasarjana Ilmu Keperawatan Kekhususan Keperawatan Anak
- Herdman, T . H., & Kamitsuru, S. (2015). *Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi*, Edisi 10. Jakarta: EGC
- Jaya, N., & Kadhim, S. (2022). Classic Mozart And Murrotal Alquran Therapy Music For Increasing Body Weight In LBW Infants. *Journal of Applied Nursing and Health*, 4(2), 277-282.
- Manuaba, I A C, dkk. (2015). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC
- Mentari, F. T. (2021). Penerapan Terapi Sentuhan Dan Musik Lullaby Terhadap Peningkatan Suhu Tubuh Pada Bayi Prematur. *Masker Medika*, 9(1), 416-432.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS).Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.Pdf

- Lathifah, U., Hartini, S., & Solechan, A. (2017). Perbedaan Berat Badan Pada Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Yang Diberi Terapi Musik Klasik Dan Yang Diberi Terapimusik Lullaby Di Rsud H. Soewondo Kendal. *Karya Ilmiah*.
- Lestari, I. P., Hariyanto, R., & Apriliawati, A. (2022). Perbedaan Efektivitas Terapi Musik Klasik Mozart Dengan Terapi Musik Nature Sound Terhadap Respon Fisiologis (Heart Rate, Respiration Rate, Oxygen Saturation) Pada Bayi Prematur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(1), 9-24.
- Margaretha, S. L. (2017). Metode Kangguru pada Perawatan Bayi Berat Lahir Rendah. *Sari Pediatri*, 8 (3), 181.<http://doi.org/10.14238/sp8.3.2006.181-7>
- Nurarif, Kusuma. (2015). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC NOC Edisi 2. Medi Action : Yogyakarta
- Natalina, Riny. (2019). Pengaruh Pijat Bayi terhadap Kenaikan BBLR di RSUD Dr Doris Sylvanus Palangkaraya. *Mahakam Midwifery Journal*, Vol 3, No. 1, November 2019 : 51-66
- Noor, Murniati. (2016). Penggunaan Nesting dengan Fiksasi Mampu Menjaga Stabilitas, Saturasi Oksigen, Frekuensi Pernafasan, Nadi dan Suhu pada Bayi Prematur dengan Gawat Nafas. Riau: *Jurnal Ners Indonesia*. <https://jni.ejournal.unri.ac.id/index.php/JNI/article/view/4359>
- Pizon-rondon AM, Gutierrez-pinzon V, Madrinan-navia H, Amin J Aguilera-otalvaro P, Hoyos-martinez. (2015). A low birth weight and prenatal care in Colombia: a cross sectional study. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2015;1-7
- Proverawati, A. dan Ismawati. (2015). BBLR: Berat Badan Lahir Rendah. Yogyakarta: Nuha Medica
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*, Edisi 1, Jakarta: DPP PPNI
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*, Edisi 1, Jakarta: DPP PPNI
- PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)*, Edisi 1, Jakarta: DPP PPNI
- Sarinengsih, Y., & Dirgahayu, I. (2021). Efektifitas PMK (Perawatan Metode Kanguru) Disertai Terapi Musik Klasik dengan Nesting Disertai Terapi Musik Klasik Terhadap Berat Badan BBLR di RSUD Majalaya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, 14(2), 113-118.
- Setyarini, D. I.& Suprapti (2016) Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal. Neonatal. Jakarta: Kemenkes RI.
- Shabnam, J., Mahsa, A., Manoochehr, M., & Sonia, O. (2021). Effect of music on the growth monitoring of low birth weight newborns. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 14, 100312.

- Shokri, E., Zarifian, T., Soleimani, F., Knoll, B. L., Mosayebi, Z., Noroozi, M., & GhasrHamidi, K. (2022). *Effect of premature infant oral motor intervention (PIOMI) combined with music therapy on feeding progression of premature infants: a randomized control trial.*
- Susilaningrum, R., Sukei, S.U., & Sulasmi, N. (2015). Kontribusi Pekerjaan dan Usia Ibu Terhadap Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah. *Jurnal Keperawatan*, 8(1),1-5
- Sumawidayanti, M. W., Sulisnadewi, N. L. K., & Suntari, N. L. P. Y. (2020). Pengaruh Terapi Musik Klasik Mozart terhadap Berat Badan pada Bayi BBLR di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Wangaya.
- Srimiyati, S., & Ajul, K. (2021). Determinan Risiko Terjadinya Bayi Berat Lahir Rendah. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(1), 334-346.
- Vianna, M. N., Barbosa, A. P., Carvalhaes, A. S., & Cunha, A. J. (2016). Music therapy may increase breastfeeding rates among mothers of premature newborns: a randomized controlled trial. *Jornal de Pediatria*, 87, 206-212.
- Wahyuningsri dan Eka. (2014). Pemberian Terapi Musik Klasik Terhadap Reflek Hisap Dan Berat Badan Bayi Prematur. *Jurnal Keperawatan: Poltekkes Kemenkes Malang*. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/1865> Diakses Tanggal 16 Oktober 2020 Jam 14.00 WIB
- World Health Organization. (2014). *Low Birth Weight*. New York: UNICEF
- World Health Organization. (2015). *Global Nutritional Targets 2025 Low Birth Weight Policy Brief*. Geneva.